MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA GENERASI Z DI JABODETABEK

Annisa Hanis Rahmadianti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email : annisahanisrahmadianti16@gmail.com
Prof. Dr. Corry Yohana, MM.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email : corryyohana@unj.ac.id
Rizka Zakiah, M.Pd
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email : rizkazakiah@unj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha Generasi Z di wilayah Jabodetabek. Generasi Z memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan, namun niat berwirausaha masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal yang berperan dalam membentuk pola pikir, nilai, serta dukungan terhadap aktivitas kewirausahaan, sementara motivasi berwirausaha sebagai faktor internal yang mendorong individu untuk berani memulai dan mengelola usaha secara mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z di wilayah Jabodetabek yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 190 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Generasi Z. Selain itu, motivasi berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Secara simultan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha Generasi Z di Jabodetabek. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

Article history
Received : Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

kebijakan pengembangan dan program kewirausahaan, khususnya dalam mendorong peran keluarga dan peningkatan motivasi berwirausaha pada Generasi Z.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Niat Berwirausaha, Generasi Z

LATAR BELAKANG

Perkembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda mendapat perhatian besar karena generasi ini, yaitu Generasi Z atau biasa disebut Gen Z (Generasi Z; lahir kira-kira 1997–2012) dipandang berpotensi menjadi motor penciptaan lapangan kerja dan inovasi ekonomi. Studi-studi terbaru menemukan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha merupakan determinan penting yang membentuk niat seseorang untuk memulai usaha (Soleimanof et al., 2021).

Gen Z dikenal sebagai generasi yang dekat dengan teknologi digital, kreatif, dan memiliki akses informasi yang luas, termasuk dalam bidang kewirausahaan (Lubis & Ricka, 2023). Berbagai peluang usaha berbasis digital, seperti bisnis online, konten kreator, dan startup, semakin berkembang dan mudah diakses oleh Gen Z. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingginya peluang berwirausaha tidak selalu diiringi dengan tingginya niat berwirausaha di kalangan Gen Z (Suryawirawan et al., 2023).

Perna, M.C. (2024) menunjukkan 84% Gen Z berencana memulai usaha dan angka ini turun hingga 62% pada periode berikutnya. Realisasinya sering hanya berupa minat awal atau sampingan (pekerjaan sampingan), bukan wirausaha utama yang berkelanjutan. Artinya, motivasi berwirausaha belum cukup kuat mendorong Gen Z bertransisi ke wirausaha, meskipun secara budaya Gen Z lebih digital dan kreatif. Meskipun banyak Gen Z yang memilih pekerjaan tetap, fenomena "side hustle" meningkat pesat sejak tahun 2022-2025, khususnya di Jabodetabek. Banyak dari Gen Z yang membuka usaha kecil berbasis digital seperti thrift shop, jasa freelance desain, konten digital, kuliner rumahan, dan reseller. Namun, banyak usaha ini tidak bertahan lama karena kurangnya dukungan keluarga atau motivasi internal yang tidak stabil.

Namun disisi lain, niat berwirausaha pada Gen Z dipengaruhi oleh tantangan internal dalam diri Gen Z. Pertama, kurangnya pengalaman dan pengetahuan kewirausahaan membuat banyak Gen Z belum memahami secara praktis bagaimana memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri (Nursani et al., 2024). Keterbatasan pengetahuan tersebut menimbulkan rasa kurang percaya diri serta keraguan dalam mengambil risiko usaha. Kedua, faktor risiko dan keuangan

ISSN : 3025-9495

turut menjadi pertimbangan besar bagi Gen Z. Aktivitas kewirausahaan identik dengan kemungkinan kegagalan, sementara sebagian Gen Z belum memiliki pengalaman kerja maupun kestabilan finansia.. Kondisi ini membuat risiko berwirausaha dipersepsikan lebih tinggi dibandingkan manfaat yang diperoleh, sehingga Gen Z cenderung memilih pekerjaan sebagai karyawan yang dianggap lebih aman dan pasti (Yudhaningrum, 2021).

Selain itu, lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung kewirausahaan, terutama keluarga yang masih memandang pekerjaan formal sebagai pilihan utama yang lebih stabil, dapat memunculkan minat Gen Z untuk terjun ke dunia usaha (Lubis & Ricka 2023). Lingkungan keluarga Generasi Z di wilayah Jabodetabek memiliki karakteristik yang khas dibandingkan daerah lain di Indonesia karena dipengaruhi oleh konteks perkotaan, modernisasi, dan tekanan ekonomi perkotaan (Arif, 2021). Di sisi lain, lingkungan keluarga Gen Z di Jabodetabek juga mulai mengalami pergeseran nilai seiring berkembangnya ekonomi digital. Sebagian keluarga, terutama yang memiliki pengalaman usaha atau terpapar ekosistem bisnis perkotaan, mulai menunjukkan sikap yang lebih terbuka terhadap aktivitas kewirausahaan (Thohir & Hermawan, 2024). Bentuk dukungan ini biasanya muncul dalam bentuk dukungan moral, seperti memberikan izin, motivasi, atau kepercayaan kepada anak untuk mencoba usaha kecil atau bisnis berbasis digital (Wijayanto, 2025). Namun, dukungan tersebut seringkali masih bersifat terbatas dan disertai kekhawatiran terhadap risiko kegagalan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah lingkungan keluarga yang belum sepenuhnya mendukung aktivitas kewirausahaan (Aini & Oktafani, 2020). Banyak keluarga yang masih mengembangkan pola berpikir konvensional yang mengutamakan pekerjaan tetap dengan penghasilan pasti dibandingkan dengan usaha berwirausaha yang dianggap berisiko dan tidak stabil. Kurangnya teladan wirausaha dalam keluarga, minimnya dukungan moral maupun finansial, serta rendahnya dorongan untuk mandiri secara ekonomi dapat menghambat terbentuknya niat berwirausaha pada Generasi Z (Halik, 2025).

Selain lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi niat berwirausaha (Susanti, 2021). Tidak semua Generasi Z memiliki motivasi yang kuat untuk memulai usaha, seperti keinginan untuk mandiri, berprestasi, dan mengambil risiko (Natsir et al., 2025). Sebagian dari Gen Z masih memiliki rasa takut gagal, kurang percaya diri, serta keterbatasan pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola usaha (Arianto & Masnawati, 2024). Kondisi ini menyebabkan niat berwirausaha belum terbentuk secara optimal meskipun peluang pasar terbuka luas. Motivasi berwirausaha (motivasi berwirausaha) baik motivasi ekstrinsik (keinginan mendapatkan penghasilan, sialan) maupun motivasi intrinsik (kemandirian, aktualisasi diri) mempengaruhi intensitas niat berwirausaha. Salah satu motivasi utama berwirausaha bagi Gen Z di Jabodetabek adalah keinginan untuk mencapai kemandirian finansial (Natsir et al.,

ISSN : 3025-9495

2025). Tingginya biaya hidup di wilayah ini mendorong Gen Z untuk mencari sumber pendapatan tambahan di luar pekerjaan konvensional.

Wilayah Jabodetabek memiliki karakteristik yang relevan dengan fenomena kewirausahaan Gen Z. Jabodetabek merupakan pusat pertumbuhan ekonomi nasional yang ditandai dengan tingginya aktivitas bisnis, perkembangan UMKM, serta ekosistem startup dan ekonomi digital yang sangat dinamis (Ndraha et al., 2024). Kondisi ini memberikan peluang berwirausaha yang lebih besar dibandingkan wilayah lain di Indonesia. Selain itu, Jabodetabek memiliki jumlah Gen Z yang relatif besar dengan latar belakang keluarga yang beragam, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun pendidikan (Laka et al., 2024). Keberagaman tersebut memungkinkan adanya perbedaan pola asuh, nilai keluarga, dan tingkat dukungan terhadap kewirausahaan, sehingga menarik untuk dikaji pengaruhnya terhadap niat berwirausaha (Thohir & Hermawan, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara potensi kewirausahaan Gen Z dan niat nyata untuk berwirausaha, yang diduga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana "Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha Generasi Z di Jabodetabek".

KAJIAN PUSTAKA

Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan/keinginan seseorang untuk memulai usaha di masa depan; merupakan prediktor kuat perilaku kewirausahaan aktual dalam kerangka teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*). TPB menyatakan bahwa niat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control). Banyak penelitian kewirausahaan menggunakan TPB untuk menjelaskan niat berwirausaha (Praswati et al., 2022). Menurut Kong et al. (2020) Niat berwirausaha merupakan keadaan psikologis yang mengarahkan perhatian dan tujuan seseorang ke arah penciptaan usaha baru yaitu kesiapan mental yang memfokuskan tindakan menuju hasil kewirausahaan. Niat berwirausaha bercanda sebagai indikasi bahwa individu bermaksud memilih wirausaha sebagai jalur karir dan bersedia mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memulainya (Yangailo et al., 2022). Selain itu, niat berwirausaha adalah prediktor terbaik perilaku kewirausahaan yaitu penilaian/kecenderungan kognitif individu tentang kelayakan dan keinginan menjadi wirausahawan di masa depan.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik (mis. kebutuhan aktualisasi, kemandirian, kepuasan pribadi) dan motivasi ekstrinsik (mis. keuntungan finansial, status, kebebasan waktu). Motivasi mempengaruhi intensitas

ISSN : 3025-9495

usaha dan keputusan awal untuk memulai. Beberapa penelitian menemukan bahwa motivasi intrinsik dan efikasi diri memiliki peran penting dalam memperkuat niat berwirausaha pada Gen Z. Ridwan & Zaki (2023) Motivasi dibedakan menjadi intrinsik dan ekstrinsik, di mana motivasi intrinsik seperti "enjoyment motivasi" dan "challenge motivasi" adalah dorongan dari dalam diri untuk melakukan aktivitas kewirausahaan secara digital. Motivasi berwirausaha dijelaskan sebagai kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang menjadi wirausaha, termasuk peluang, dorongan keluarga, latar belakang usaha keluarga (Saraswati & Hermawan, 2022). Motivasi berwirausaha dianggap sebagai faktor internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk memiliki minat/keinginan melakukan usaha sendiri (Hernita, 2023).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan materi, komunikasi keluarga terkait kewirausahaan, serta role modelling (apakah orang tua berwirausaha atau menunjukkan perilaku kewirausahaan). Teori sosial-kognitif (Bandura) mendukung gagasan bahwa observasi dan pemodelan keluarga membentuk keyakinan (efikasi diri) dan sikap terhadap kewirausahaan. Studi empiris menunjukkan dukungan keluarga meningkatkan desirabilitas dan kelayakan wirausaha pada generasi muda (Soleimanof et al., 2021). Nurdiana, et al. (2022) mengungkapkan lingkungan keluarga adalah kondisi sosial & ekonomi dalam keluarga, dukungan moral, materi, nilai-nilai keluarga yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan (termasuk norma keluarga, pengalaman keluarga). Lingkungan keluarga diartikan sebagai lingkungan dukungan dari keluarga, bagaimana keluarga memberikan fasilitas, dorongan moral, dan sosialisasi terhadap sifat kemandirian wirausaha (Widiastuty & Rahayu, 2021).

Hipotesis Penelitian :
H1 : Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha generasi z di jabodetabek.
H2: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha generasi z di jabodetabek.
H3: Lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh secara simultan berwirausaha terhadap niat berwirausaha generasi z di jabodetabek.

METODE

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yang terdiri dari lingkungan keluarga (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan niat Berwirausaha (Y) pada Generasi Z di Jabodetabek. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel observasi adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner yang nantinya akan disampaikan kepada para responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z

ISSN : 3025-9495

Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan oleh Gen Z Jabodetabek. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang masing-masing terdiri dari lima indikator. Dengan mengacu pada jumlah indikator terbanyak, yaitu lima indikator per variabel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 180 responden, hal ini didukung oleh penelitian Hair et al. (2019), dan telah memenuhi kriteria dengan pendekatan *Maximum Likelihood*. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan alat bantu *Statistical Program for Social Sciene (SPSS) 25 for Windows* agar mendapatkan hasil yang efektif, efisien, dan akurasi yang tepat dalam melakukan analisis data. Teknik analisis statistik yang relevan dengan penelitian ini, seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, uji t, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi hasil survei. Hasil analisis teknikal penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	190	20.00	40.00	355.053	455.391
Motivasi Berwirausaha	190	34.00	50.00	457.737	412.713
Niat Berwirausaha	190	26.00	40.00	363.105	355.953
Valid N (listwise)	190				

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terhadap 190 responden (Valid N = 190), seluruh data dinyatakan lengkap dan valid, dengan hasil menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai rata-rata 35,5053 yang mendekati skor maksimum, sehingga mencerminkan persepsi responden yang cenderung positif dengan variasi jawaban yang masih wajar (SD = 4,55391), variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan nilai rata-rata tinggi sebesar 45,7737 yang mengindikasikan tingkat motivasi responden yang tinggi dan relatif homogen (SD = 4,12713), serta variabel Niat Berwirausaha memiliki nilai rata-rata 36,3105 yang juga

ISSN : 3025-9495

mendekati skor maksimum, menandakan niat berwirausaha yang tinggi dan konsisten di kalangan responden (SD = 3,55953).

Uji Validitas

Uji validitas yang dipergunakan pada penelitian yaitu korelasi product moment dengan menggunakan taraf singnifikansi sebesar 0,05. Pada penelitian ini diperoleh r tabel sebesar 0,1424. Selanjutnya uji validitas pada penelitian dilakukan dengan mengkorelasi skor tiap item pada skor totalnya yang mana hasil dari t hitung masing-masing butir pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan rtabel yaitu 0,1424. Berikut rincian hasil perhitungan validitas:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Keterangan
X1	X1.1	0,851	Valid
	X1.2	0,752	Valid
	X1.3	0,910	Valid
	X1.4	0,850	Valid
	X1.5	0,553	Valid
	X1.6	0,701	Valid
	X1.7	0,876	Valid
	X1.8	0,842	Valid
X2	X2.1	0,852	Valid
	X2.2	0,864	Valid
	X2.3	0,735	Valid
	X2.4	0,830	Valid
	X2.5	0,884	Valid
	X2.6	0,873	Valid
	X2.7	0,786	Valid
	X2.8	0,886	Valid
	X2.9	0,823	Valid
	X2.10	0,757	Valid
Y	Y1.1	0,937	Valid
	Y1.2	0,905	Valid
	Y1.3	0,871	Valid
	Y1.4	0,817	Valid
	Y1.5	0,833	Valid
	Y1.6	0,544	Valid
	Y1.7	0,876	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berdasar pada uji validitas awal kepada 34 responden pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ekspresi umum setiap variabel dalam temuan ini mempunyai nilai rhitung > rtabel 0,3388. Oleh karena itu, dapat disimpulkan seluruh kuesioner yang digunakan dalam uji coba penelitian ini valid dan dapat dilanjutkan.

Uji Reliabilitas

ISSN : 3025-9495

Uji reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan mencari nilai Cronbach's Alpha. nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh pada suatu pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila diatas 0,700. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga (X1)	0,917	Reliabel
2	Motivasi Berwirausaha (X2)	0,922	Reliabel
3	Niat Berwirausaha (Y)	0,948	Reliabel

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Melihat hasil uji reliabilitas diatas terlihat nilai Cronbach's alpha masing-masing variabel pada penelitian ini lebih besar dari 0,700. Oleh karena itu, sudah dipastikan kepastiannya, maka dapat dikatakan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini terdapat asumsi klasik yang dipergunakan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Normalitas alitas digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS versi 25 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parametersa,b	*Mean*	0000000
	Std. Deviation	335.728.700
Most Extreme Differences	*Absolute*	.81
	Positive	.48
	Negative	-.81
Test Statistic		0000000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Uji normalitas dapat dinyatakan normal apabila Tingkat signifikansi > 0,05. Adapun normalitas dapat dilihat dari sample kolomogrov-smirnov. Tingkat signifikan menunjukkan 0,200 > 0,05 maka data berdistribusi normal. oleh karena

ISSN : 3025-9495

itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai suatu penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pada penelitian ini digunakan dalam menganalisis pengaruh pernyataan lingkungan keluarga (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap niat berwirausaha (Y). Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil regresi Linier Berganda

Coefficients

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	2.536	1.157		2.193	30
	Lingkungan Keluarga	.263	.43	.336	6.140	0
	Motivasi Berwirausaha	.534	.47	619	11.313	0

a *Dependent Variable*: Niat Berwirausaha

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + b1 x X1 + b2 x X2

= 2,536 + 0,263 + 0,534

B1 sebesar 0,263 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap niat berwirausaha (Y) artinya setiap terjadi kenaikan satuan variabel lingkungan keluarga maka akan mempengaruhi niat berwirausaha sebesar 26,3%. Begitupun b2 sebesar 0,534 menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap niat berwirausaha (Y) yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan satuan variabel motivasi berwirausaha maka akan dapat mempengaruhi niat berwirausaha sebesar 53,4%.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada penelitian dilakukan guna menguji pengaruh secara parsial dari tiap variabel independen dan dependen. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

ISSN : 3025-9495

Tabel 6 Hasil Uji T

Coefficientsa						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	2.536	1.157		2.193	.030
	Lingkungan Keluarga	263	43	336	6.140	0

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Hipotesis 1:

Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Niat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel hasil uji t memberi hasil bahwa nilai signifikansi lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha adalah 0,03 < 0,05 dengan nilai t hitung 6,140 > 1,9728 t tabel. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima artinya Terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap niat berwirausaha (Y).

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.536	1.157		2.193	.030
	Motivasi Berwirausaha	534	47	619	11.313	0

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Hipotesis 2:

Berdasarkan tabel hasil uji t memberi hasil bahwa nilai signifikansi penanganan kerja motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha adalah 0,03 < 0,05 dengan nilai t hitung 11,313 > 1,9728 t tabel. Maka H02 ditolak dan Ha2 diterima artinya terdapat pengaruh motivasi berwirausaha (X2) terhadap niat berwirausaha (Y).

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA

ISSN : 3025-9495

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	2.046.498	2	1.023.249	549.563	.000b
	Residual	348.181	.187	1.862		
	Total	2.394.679	.189			

a Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga
Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Hipotesis 3:

Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Niat Berwirausaha (Y)

Diketahui bahwa f tabel = 3,04. Melihat pada tabel hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha adalah 0,000 < 0,05 dengan nilai f hitung 549,563 > nilai f tabel 3,04. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima mengartikan terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap variabel independen niat berwirausaha. Adapun hasil uji koefisien determinasi dari hasil olah penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.869a	0.755	0.754	1.76622

a Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga
Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi R square secara parsial lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha sebesar 0,755 atau 75,5%. Artinya, variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha sebesar 0,755 atau 75,5%.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha ini menghasilkan beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

ISSN : 3025-9495

a. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap niat berwirausaha (Y) yang mana dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung > ttabel, 6,140 > 1,9728. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) secara parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida & Erawati (2021) membuktikan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Keluarga yang memberikan dorongan moral, kepercayaan, serta kebebasan dalam mengambil keputusan, mampu meningkatkan keyakinan individu untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karir di masa depan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Bahri & Trisnawati (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha siswa SMK. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perhatian orang tua, pola asuh yang suportif, serta komunikasi yang baik dalam keluarga mampu menumbuhkan keberanian dan minat siswa untuk terjun ke dunia usaha sejak usia muda.
b. Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha (X2) terhadap niat berwirausaha (Y) yang mana dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung > ttabel, 11,313 > 1,972. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X2) secara parsial dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Temuan ini didukung oleh penelitian Nengseh & Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha siswa. Dorongan internal seperti keinginan untuk mandiri, mencapai prestasi, dan memperoleh kebebasan finansial terbukti mampu meningkatkan minat individu untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Selanjutnya penelitian Susanti (2021) juga menemukan bahwa motivasi berwirausaha menjadi faktor dominan dalam membentuk niat berwirausaha generasi muda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu dengan motivasi tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dan keberanian yang lebih besar dalam menghadapi risiko usaha.
c. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) terhadap niat berwirausaha (Y) yang mana dari hasil pengujian diperoleh nilai f hitung > f tabel, 549,563 > 3,04. Sehingga dapat ditarik adanya kesimpulan variabel lingkungan keluarga (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Julindrastuti & Karyadi (2022) yang menyatakan bahwa kombinasi dukungan keluarga dan motivasi internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa lingkungan

ISSN : 3025-9495

keluarga yang kondusif akan memperkuat motivasi individu dalam mengambil keputusan berwirausaha. Selanjutnya, penelitian oleh Halik (2025) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan niat berwirausaha generasi muda. Keluarga yang memberikan dukungan emosional dan kepercayaan diri mampu mengoptimalkan motivasi prestasi dan kemandirian individu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang usai dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha Generasi Z di Jabodetabek. Maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. H0 ditolak dan H1 diterima, lingkungan keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Maka dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga akan mempengaruhi niat berwirausaha Generasi Z di Jabodetabek.
2. H0 ditolak dan H2 diterima, yaitu motivasi berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Maka dapat diartikan bahwa motivasi berwirausaha akan mempengaruhi niat berwirausaha Generasi Z di Jabodetabek.
3. H0 ditolak dan H3 diterima, yaitu lingkungan keluarga (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y). Dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha Generasi Z di Jabodetabek.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis telkom university. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17(2), 151-159.

Arianto, A., & Masnawati, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Dalam Berwirausaha Di Indonesia. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, *2*(2), 433-443.

Arif, M. (2021). Generasi millenial dalam internalisasi karakter Nusantara.

Bahri, S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan pada siswa smkn 10 surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, *1*(2), 269-281.

Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap

ISSN : 3025-9495

Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, *4*(2), 83-94.

Halik, SA (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. RIGGS: Jurnal Kecerdasan Buatan dan Bisnis Digital, 4(2), 198–206.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. www.cengage.com/highered

Hernita, N. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, *4*(1), 9-22.

Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, *2*(1), 7-20.

Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). Hubungan antara niat dan tindakan kewirausahaan: pengaruh rasa takut gagal dan panutan. Frontiers in Psychology, 11, 229.

Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J.F.E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). Pendidikan karakter Gen Z di era digital. PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia.

Lubis, H.A.S., & Ricka Handayani, M.M. (2023). Generasi Z dan Kewirausahaan. Lewati.

Natsir, M. N. S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, *6*(1).

Ndraha, AB, Zebua, D., Zega, A., & Zebua, MK (2024). Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan UMKM di era industri 4.0. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 27-32.

Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(2), 156-167.

Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, *10*(2).

Nursani, N., Hardinandar, F., Amelia, R., Rizkan, M., Akbar, M., & Mulya, K.S. (2024). Menumbuhkan Kewirausahaan Digital pada Generasi Z di SMAN 1 Wawo

ISSN : 3025-9495

Melalui Kegiatan Sosialisasi. Jurnal Keunggulan Humaniora dan Religiusitas, 1(1), 37-50.

Praswati, A.N., Sari, N.P., & Murwanti, S. (2022). Niat kewirausahaan pemuda: Teori perilaku terencana dan teori kognitif sosial. Manfaat: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(1), 66-79.

Ridwan, M., & Zaki, A. (2023). Niat Kewirausahaan Digital Mahasiswa Indonesia dari Perspektif Teori Penentuan Diri. Jurnal Administrasi Bisnis Terapan, 7(2), 209-218.

Saraswati, T. T., & Hermawan, A. (2022). Motivasi Kewirausahaan di Balik Niat Kewirausahaan dengan Latar Belakang Bisnis Keluarga. Literasi: Jurnal Ilmiah Internasional Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora, 1(3), 35-47.

Soleimanof, S., Morris, M. H., & Jang, Y. (2021). Mengikuti jejak yang menginspirasi: Semangat orang tua, komunikasi keluarga, dan sikap kewirausahaan anak-anak. Jurnal Riset Bisnis, 128, 450-461.

Suryawirawan, O.A., Suhermin, S., Shabrie, W.S., Damayanti, A., & Trianjani, EF (2023). Efikasi Diri, Situasi Ekonomi dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Niat Tidak Berwirausaha Mahasiswa Gen Z di Surabaya. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 10(2), 299-310

Susanti, A. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada akademi kesejahteraan sosial ibu kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *14*(2), 80-88.

Thohir, A., & Hermawan, U. (2024). Kyai dan pendidikan kewirausahaan: Membangun ekonomi masyarakat perkotaan. Penerbitan Gunung Djati.

Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, *1*(2), 23-34.

Wijayanto, BP (2025). SINERGI KELUARGA DAN SEKOLAH UNTUK MOTIVASI BELAJAR ANAK. MEGA PRESS NUSANTARA.

Yangailo, T., & Qutieshat, A. (2022). Uncovering dominant characteristics for entrepreneurial intention and success in the last decade: systematic literature review. *Entrepreneurship Education*, *5*(2), 145-178.

Yudhaningrum, L., Akbar, Z., Erik, E., Fadhalah, R.A., & Ismi, W.O.I. (2021). Pengambilan Resiko dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP, 10(1), 34-41.